

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Rumah Sakit Umum Daerah Indrasari Rengat Kabupaten Indragiri Hulu.

#### 3.2. Operasional Variabel Penelitian

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Pelatihan adalah proses sistematis mengubah tingkah laku pegawai untuk mencapai tujuan organisasi. Pelatihan berkaitan dengan keahlian dan kemampuan pegawai dalam melaksanakan pekerjaan saat ini, pelatihan memiliki orientasi saat ini dan membantu pegawai untuk mencapai keahlian dan kemampuan tertentu agar berhasil melaksanakan pekerjaan. Veithzal Rivai (2004:226)	a. Kemampuan Peserta pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian pelatihan dengan pekerjaan</li> <li>2. Peserta mendapatkan solusi untuk mengatasi pekerjaan</li> <li>3. Peserta dapat mengembangkan potensi kerja yang dimilikinya</li> <li>4. Peserta berpartisipasi secara aktif selama pelatihan</li> <li>5. Peserta memiliki tambahan wawasan dan menerapkan dalam menunjang kegiatan pekerjaannya</li> </ol>	Likert
	b. Materi pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum pelatihan dimulai dilakukan pre-test</li> <li>2. Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan karyawan</li> <li>3. Dalam penyampaian materi diberitahukan</li> </ol>	

	<p>c. Kemampuan Instruktur</p>	<p>manfaat dari materi yang akan dipelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Dalam membahas setiap kasus, diberi penjelasan cara yang efektif</li> <li>5. Setelah selesai proses pelatihan dilakukan test item</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan instansi dalam memilih instruktur</li> <li>2. Kualitas tenaga pelatih</li> <li>3. Sumber pelatih yang diperoleh dengan bidangnya</li> <li>4. Kesesuaian tenaga pelatih dengan bidangnya</li> <li>5. Penguasaan materi pelatihan oleh tenaga pelatih</li> </ol>	
<p>Kinerja (Y) Siagian adalah suatu keadaan yang menunjukkan kemampuan seseorang karyawan dalam menjalankan tugas sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh organisasi kepada karyawan sesuai dengan Job deskripsinya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aspek kuantitatif</li> <li>2. Aspek Kualitatif</li> <li>3. Ketepatan Waktu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Proses Kerja</li> <li>b. Jumlah kesalahan dalam menjalankan pekerjaan.</li> <li>c. Jumlah jenis pemberian pelayanan dalam bekerja.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ketepatan kerja</li> <li>b. Kualitas kerja</li> <li>c. Kemampuan menganalisis data atau informasi</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Masuk dan Pulang tepat waktu</li> <li>b. Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu</li> <li>c. Ketaatan terhadap aturan.</li> </ol>	

### 3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat Rumah Sakit Umum Daerah Indrasari Rengat Kabupaten Indragiri Hulu yang mengikuti pelatihan sebanyak 66 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan sensus dengan sampel yang berjumlah 66 orang karyawan Rumah Sakit Umum Daerah Indrasari Rengat Kabupaten Indragiri Hulu.

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer yaitu data yang diambil dari narasumber atau pemilik perusahaan yang melalui pengamatan dilapangan.
2. Data skunder yaitu data yang sudah ada atau yang telah tersedia seperti profil dinas, tugas pokok dan fungsi, dan jumlah karyawan,.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### a. Wawancara (interview)

Yaitu teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti) dalam mengumpulkan data emngajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.

#### b. Kuesioner (angket)

Merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi

pertanyaan atau pernyataan, kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti.

### c. Dokumentasi

Dilakukan untuk mencari data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan publikasi yang tersedia dipergustakaan serta dokumen-dokumen lainnya.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data yang didapatkan dari perusahaan penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Untuk melihat pengaruh antara kedua variabel, menggunakan Regresi Linear Sederhana, yaitu dengan model:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja perawat

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi Pelatihan kerja

X = Pelatihan kerja

e = Standar Error

#### a. Menentukan Koefisien regresi ( $r^2$ )

Untuk melihat kuat lemahnya pengaruh karena variabel Pelatihan kerja terhadap Kinerja perawat pada Rumah Sakit Umum Daerah Indrasari Rengat Kabupaten

Indragiri Hulu

b. Menentukan Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan angka yang menunjukkan seberapa besar perubahan variabel tak terbatas (Y) dapat dipengaruhi variabel bebas (X)

Untuk pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS. Untuk melakukan analisis data secara kuantitatif, maka nilai ordinal (kuantitatif), untuk ini menggunakan skor yang berpedoman pada skala likert berikut:

- Sangat Setuju / Sangat Baik : bobot / nilai = 5
- Setuju / Baik : bobot / nilai = 4
- Cukup : bobot / nilai = 3
- Tidak Setuju / Tidak Baik : bobot / nilai = 2
- Sangat Tidak Setuju / Sangat Tidak Baik : bobot / nilai = 1